

## Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Produk Pupuk Organik (Komposter) Dan Daur Ulang Di Wilayah Sunter jaya

Yohanes Jogo Ja<sup>1</sup>, Yayak Heriyanto<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi  
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta Indonesia  
Email: [yohanesjogo@gmail.com](mailto:yohanesjogo@gmail.com), [yayakheriyanto78@gmail.com](mailto:yayakheriyanto78@gmail.com),

### Abstract.

*This study aims to analyze quality control in improving organic fertilizer (composters) and recycling products in the Sunter Jaya area. In this study, quantitative and primary data sources were used with questionnaires. The population in this study is all people involved in the production process. The analysis method used in this research is Statistical Quality Control (SQC). The results of the study show that in the production process of organic fertilizer (composters) and recycling in the Sunter Jaya area, the average product defect rate is 1%, with the highest defect rate being in ineffective solid products at 5%. In this study, other defects such as odor and contamination had a percentage of 0%, which means that the production results were in the good category.*

**Keywords:** *SQC, Quality Control and Organic Fertilizer and Recycling*

*Cronicle of Article: Received (11,06,2025); Revised (15,06,2025); and Published (28,06,2025)*

©2025 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

*Profile and corresponding author* : Yohanes Jogo Ja adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat 10530. *Corresponding Author:* [yohanesjogo@gmail.com](mailto:yohanesjogo@gmail.com), [yayakheriyanto78@gmail.com](mailto:yayakheriyanto78@gmail.com),

*How to cite this article* : Ja Jogo Y, Heriyanto Y .“Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Produk Pupuk Organik (Komposter) Dan Daur Ulang Di wilayah Sunter Jaya”.*Adbispreneur*, 5 (3), pp. 267 - 272, Available at: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI>

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Pupuk organik daur ulang merupakan pupuk yang berasal dari sampah organik yang didaur ulang melalui proses komposting. Berawal dari rasa kepedulian terhadap lingkungan di Wilayah Sunter Jaya yang sering terjadi bencana banjir diakibatkan oleh sampah yang tidak terkelola dengan baik. Bapak R.B Sutarno bersama warga Wilayah Sunter Jaya berinisiatif mulai mengumpulkan sampah sejak tahun 2018, lalu kemudian berinovasi dan berproses untuk memulai mengelola sampah menjadi pupuk kompos yang diberi nama Utama Composter.

Pupuk organik dan daur ulang memiliki peran penting dalam mendukung pertanian berkelanjutan dan menjaga keseimbangan lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak negatif pupuk kimia terhadap tanah dan lingkungan, kebutuhan akan pupuk organik semakin meningkat. Di wilayah Sunter Jaya, pengolahan pupuk organik berbasis daur ulang telah menjadi salah

satu Solusi dalam mengatasi permasalahan limbah organik yang terus bertambah. Namun, dalam pengembangan dan distribusi produk pupuk organik ini, masih ditemukan berbagai tantangan, salah satunya adalah pengendalian kualitas (quality control) yang dilakukan oleh individu atau perorangan dengan dukungan pemerintah dari aspek teknis maupun pembiayaan.

Penggunaan pupuk organik memiliki banyak manfaat dibandingkan dengan pupuk kimia. Pupuk organik dapat meningkatkan struktur tanah, memperbaiki keseimbangan mikroorganisme dalam tanah, serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Di samping itu, pupuk organik berbasis daur ulang juga dapat mengurangi jumlah limbah organik yang dibuang ke lingkungan, sehingga membantu dalam pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.

Di wilayah perkotaan seperti Sunter Jaya, masalah sampah organik menjadi salah satu isu lingkungan yang mendesak. Dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk, dapat mengurangi beban tempat pembuangan akhir (TPA) serta menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Namun, agar pupuk organik yang dihasilkan dapat bersaing di pasar, diperlukan sistem pengendalian kualitas yang ketat agar produk yang dihasilkan memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan standar pertanian.

Pengendalian kualitas dalam proses produksi pupuk organik mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan bahan baku, proses fermentasi, hingga pengemasan dan distribusi. Bahan baku yang digunakan harus berasal dari sumber yang bebas dari kontaminan berbahaya, seperti logam berat atau zat kimia beracun. Proses fermentasi juga harus dilakukan dengan metode yang tepat agar menghasilkan pupuk yang kaya akan unsur hara.

Pengendalian kualitas dalam produksi pupuk organik dan daur ulang di Sunter Jaya merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pertanian dan lingkungan. Meskipun dilakukan secara perorangan, dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan, sertifikasi, dan bantuan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan standar kualitas. Dengan penerapan sistem pengendalian kualitas yang baik, diharapkan pupuk organik dari Sunter Jaya dapat menjadi produk yang kompetitif dan berkontribusi dalam pertanian berkelanjutan serta pengelolaan limbah yang lebih baik.

Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang membahas terkait permasalahan di atas, yang terkait dengan pengendalian kualitas pupuk organik daur ulang. Sehingga judul yang tepat untuk penelitian ini adalah "Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) dalam meningkatkan produk pupuk organik (Komposter) dan daur ulang di Wilayah Sunter Jaya".

## **LITERATUR REVIUW**

### **Kajian Pustaka**

#### **1. Administrasi**

Pengertian administrasi dalam arti sempit dan luas menurut P. Siagian dalam (Darmanto 2020:18) yaitu : "Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antar dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya."

Administrasi merupakan suatu kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian dalam proses penyelenggaraan dan pengurusan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **2. Administrasi Bisnis**

Menurut Safrawali Siregar (2022) menunjukkan bahwa : "Administrasi bisnis merupakan proses administrasi yang dilakukan oleh beberapa orang dengan cakupan Kerjasama antara dua orang atau lebih dalam upaya mencapai tujuan bersama yang telah disepakati.

#### **3. Kualitas**

Menurut Heizer dalam Laksana dan Febriani (2022), kualitas (quality) adalah: "Semua fitur dan karakteristik produk atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan yang tampak atau samar."

#### 4. Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas dimulai dari proses input bahan baku atau informasi yang dikirimkan oleh supplier, sampai bahan baku itu diproses di pabrik (tahap konversi) dan kemudian menjadi produk jadi yang siap dikirim ke konsumen (Kuswardani dan Made, 2020).

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi atau untuk memahami karakteristik organisasi yang mengikuti praktik tertentu. Alat ukur yang dipakai adalah analisis Six Sigma. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data sekunder seperti laporan dari pihak terkait secara tertulis. Selain dokumentasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk menemukan Solusi terbaik dalam pengendalian kualitas.

Menurut Sugiyono (2022:15), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya.

Dalam melakukan pengolahan data yang diperoleh, maka digunakan metode Statistical Quality Control (SQC). Langkah- langkah Analisa data sebagai berikut:

a. Lembar Pengecekan

Lembaran control adalah formular yang dirancang untuk merekam data. Dalam banyak kasus, penulisan dilakukan agar ketika data diambil, polanya dapat dengan mudah dilihat. Lembar periksa membuat analisis mengidentifikasi fakta atau pola yang dapat memfasilitasi analisis lebih lanjut.

b. Membuat Histogram

Untuk memudahkan pembacaan atau interpretasi data secara cepat, maka perlu disajikan data dalam bentuk histogram sebagai alat bantu untuk menyajikan data secara visual dalam bentuk grafik batang yang menunjukkan sebaran data, nilai yang diperoleh berupa angka.

c. Peta Kendali

Bagan kendali adalah alat grafis yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi apakah suatu kegiatan atau proses berada dibawah kendali mutu statistik untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan mutu. Diagram control menunjukkan perubahan data dari waktu ke waktu, tetapi tidak menunjukkan penyebab penyimpangan, meskipun penyimpangan akan muncul pada diagram kontrol.

d. Mengidentifikasi Jenis Kerusakan Menggunakan Diagram Pareto

Setelah mengetahui data jenis produk yang rusak, grafik Pareto dibuat. Dengan diagram ini kita bisa melihat jenis kerusakan yang paling berat.

e. Membuat Diagram Sebab Akibat

Setelah masalah utama diketahui, faktor kerusakan produk dianalisis menggunakan tulang ikan atau diagram sebab-akibat untuk dapat menganalisis faktor mana yang paling penting penyebab kerusakan produk.

f. Membuat Kesimpulan Dan Saran Dari Hasil Analisis Data

Membuat usulan perbaikan kepada komunitas peduli lingkungan RW 1 Sunter Jaya yang diketuai oleh Bapak Rb Sutarno, sebagai dasar evaluasi untuk masa yang akan datang agar lebih maksimal dalam proses produksinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang di lakukan oleh peneliti pada proses pengolahan limbah menjadi pupuk kompos (organik) di wilayah Sunter Jaya menunjukkan memiliki satu jenis produk cacat yaitu pupuk yang tidak efektif.

### 1. Sistem pengendalian kualitas diterapkan dalam produksi pupuk organik di Wilayah Sunter Jaya

Sistem pengendalian kualitas yang sudah diterapkan dalam proses produksi pupuk organik di Wilayah Sunter Jaya termasuk ke dalam kategori sudah cukup baik, dapat dilihat dari hasil kecacatan produk pupuk padat dan pupuk cair selama bulan Januari 2025 s.d April 2025 memiliki rata-rata tingkat kecacatan sebesar 1% dengan kategori kerusakan paling besar 5% ada pada pupuk yang tidak efektif, 0% untuk kecacatan produk bau busuk dan kontaminasi. Hal yang menjadikan hasil produk pupuk organik tidak efektif dikarenakan masih adanya campuran karet atau ikatan pada limbah yang menjadi bahan baku dasar pembuatan pupuk padat, sedangkan untuk bau busuk dan kontaminasi sudah memiliki tingkat kegagalan sebesar 0% hal tersebut dikarenakan orang-orang yang terlibat sudah memiliki prosedur yang baik dalam pengolahan pupuk kompos.

### 2. Faktor utama yang menjadi kendala dalam penerapan pengendalian kualitas pada produksi pupuk organik dan daur ulang

Faktor utama yang menjadi kendala dalam penerapan pengendalian kualitas pada produksi pupuk organik dan daur ulang di Wilayah Sunter Jaya adalah kurangnya teknologi produksi dalam pengolahan limbah menjadi pupuk organik. Pada proses pengolahan limbah menjadi pupuk organik di Wilayah Sunter Jaya masih sangat tradisional mengandalkan kemampuan manusia dan lahan yang seadanya sehingga masih ada kemungkinan hasil pupuk yang tidak efektif terjual di pasaran. Kemampuan manusia yang terbatas atau dapat disebut human eror menjadi tidak dapat terseleksi dengan baik limbah karet atau ikatan yang tercampur dalam limbah yang menjadi bahan baku utama pupuk organik adalah penyebab paling utama hasil pupuk tidak efektif.

### 3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk pupuk organik melalui pengendalian kualitas yang lebih baik

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk pupuk organik melalui pengendalian kualitas yang lebih baik adalah dengan cara membuat prosedur pemilihan limbah yang menjadi bahan baku utama dalam pembuatan pupuk organik. Memperluas lahan untuk proses pengolahan pupuk organik, sehingga kecacatan produk yang dihasilkan memiliki penurunan dan mempertahankan prosedur yang saat ini sudah berjalan secara efektif sehingga pupuk yang dihasilkan tidak memiliki bau dan terkontaminasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari pembahasan hasil dan analisis data dalam penelitian tentang analisis pengendalian kualitas dengan menggunakan metode Statistical Quality Control (SQC) untuk mengurangi kerusakan hasil pupuk organik dan daur ulang maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil produksi pada bulan Januari 2025 s.d April 2025 adalah sebanyak 400kg untuk pupuk padat yang dimana hasil panen hanya 1tahun sekali dan 350 liter untuk pupuk cair dengan tingkat kerusakan atau cacat produk sebesar 5% yang terdapat pada pupuk padat tidak efektif.
2. Penggunaan alat bantu Statistical Quality Control (SQC) dengan peta kendali p-chart dalam pengendalian kualitas produk dapat mengidentifikasi bahwa kualitas pupuk yang dihasilkan baik pupuk padat maupun pupuk cair sudah cukup baik, hal tersebut dikarenakan tidak adanya kualitas produk yang berada diluar batas kendali.

3. Berdasarkan analisis diagram sebab akibat (fishbone chart) ditemukan faktor-faktor penyebab yang menjadi penyebab kerusakan atau cacatnya hasil produksi. Kecacatan yang disebabkan karena adanya human eror yang menjadi penyebabnya adalah dikarenakan belum adanya SOP yang jelas dalam memilih kriteria bahan baku, tidak ada double crosscek dalam pemilihan bahan baku yang sesuai dengan standar kriteria yang dimana disebabkan karena alat produksi masih tergolong tradisional serta kurangnya lahan dalam proses produksi pupuk.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi manajemen umumnya mengenai manajemen operasional dan khususnya mengenai pengendalian kualitas serta dilakukan penelitian lanjutan yang dapat mengurangi keterbatasan dalam penelitian ini.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk Bapak RB Sutarno dalam menjaga serta meningkatkan kualitas hasil produksi pupuk padat maupun cair. Dapat menerapkan pengendalian kualitas yang baik dengan meningkatkan kembali 5 faktor yang menjadi penyebab kecacatan produk seperti manusia, metode, material, mesin dan lingkungan serta mencegah faktor-faktor lain yang menjadi penyebab kerusakan hasil produksi dan dibuatkan suatu rekomendasi atau usulan tindakan perbaikan upaya mengurangi jumlah kerusakan atau cacat produk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku**

Adiputra, I. M. S., et al. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.

Alemina Henuk-Kacaribu, S. E., M. Si. (2020). Pengantar Ilmu Administrasi (Prof. Yusuf L. Henuk, Ed.). Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

Amaliah & Haryanto. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun 2011-2014). Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

Andespa, Ira. 2020. Analisis Pengendalian Mutu dengan Menggunakan Statistical Quality Control (SQC) pada PT. Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi. EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9.2 (2020):129-160 129. ISSN: 2337-3067.

Budiartami, N. K. & Wijaya, I. W. K., 2019. Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produksi PD CV Cok Konveksi Di Denpasar. Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, Volume 5 No 2, pp. 161 - 166.

Farchiyah, F. (2021). Analisis Pengendalian Kualitas Spanduk Dengan Metode Seven Quality Control Tools (7 Qc) Pada Pt. Fim Printing. Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management, 16(1), 36–47.

Febriani, F. R., & Cahya, S. B. (2022). Pengaruh E-service quality dan Sales promotion terhadap keputusan menggunakan fitur Shopee- Food (Studi pada mahasiswa aktif FEB UNESA). Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 10(1), 1658- 1668. Laksana, Muhammad F. (2019). "Praktis Memahami Manajemen Pemasaran." Sukabumi: CV Al Fath Zumar.

Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis. Jakarta : Kencana.

Nababan, J. D., & Purwanggono, B. (2023). PENGENDALIAN KUALITAS PACKAGING MINUMAN SARSAPARILLA CAP BADAQ DENGAN METODE SIX SIGMA (Studi Kasus: PT Pabrik Es Siantar). *Industrial Engineering Online Journal*, 12(1).

Nurul, C. R., dan E Rahardja. (2019). "Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Djarum Kudus)." *Diponegoro Journal of Management* 8 (3): 128– 137. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom> ISSN (Online): 2337-3792.

Rodiah, H., & Aang, A. (2019). Upaya Peningkatan Nilai Audit Operasional Dari Aspek Quality Di PT. Food Beverages Indonesia (Chatime) Menggunakan Metode Seven Tools. *Rekayasa Industri Dan Mesin (ReTIMS)*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.32897/retims.2020.1.2.322>

Safrawali, S., & Siregar, B. (2022). Penerapan Administrasi Bisnis dan Administrasi Perkantoran Modern di Kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(2), 364-375.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

### **Jurnal**

Sigit Adi Pratama, Muhammad Fahreza dan Miwan Kurniawan Hidayat (2025). *Jurnal Pengendalian Kualitas Produk Menggunakan Metode SQC dan Kaizen pada PT Laksana Teknik Makmur*.

Widia Ismayanti, Sri Hidajati dan Dicky Firmansyah (2024). *Jurnal Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control (SQC) Untuk Mengurangi Kerusakan Produk Panel Cladding Pada PT Delima Karya Putra GRC*.

Fadhlirobby, Andi Sopiandi, Lia Suliah, Savitri, dan Erry Sunarya (2022). *Jurnal Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk (Studi Kasus Rumah Produksi Tempe Azaki)*.

Alfie Oktavia dan Dene Herwanto (2021). *Jurnal Analisis Pengendalian Kualitas Produk Menggunakan Pendekatan Statistical Quality Control (SQC) di PT Samcon*.

Kukuh Budi Prasetya, Andi Patriadi dan Sajiyo (2025). *Jurnal Analysis of Quality Control Strategy Using The Statistical Process Control (SPC) Method In The Mass Product Housing Project at Java Residence Cluster*.

### **Website**

<https://www.katolikana.com/2022/06/04/rb-sutarno-kelola-sampah-jadi-berkah/>

<https://ariefpokto.com/2022/11/24/rb-sutarno-dari-guru-sekolah-menjadi-guru-sampah-pembawa-berkah-di-kba-sunter-jaya/>